

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang serta melakukan pembangunan perekonomian, maka dari itu negara Indonesia senantiasa membutuhkan adanya modal ataupun dana dalam jumlah yang sangat besar. Selain dari bentuk investasi langsung barang modal dan jasa maka pasar modal mempunyai peran yang strategis dan menjadi bagian yang penting dalam perekonomian bangsa. Transaksi di pasar modal investor dapat langsung membeli dan menjualnya kembali pada saat harga naik dalam pasar yang sama, akan tetapi dalam hal ini juga perlu diperhatikan seorang investor dalam mengambil keputusan investasi menyangkut masa yang akan datang dan mendukung ketidakpastian yang berarti keputusan tersebut mengandung unsur resiko bagi investor atau bisa disebut dengan resiko investasi.

Investasi melalui pasar modal selain memberikan hasil juga mengandung resiko, besar kecilnya resiko dipasar modal sangat dipengaruhi oleh keadaan negara khususnya dibidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Pertumbuhan investasi disuatu negara akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Semakin baik tingkat perekonomian suatu negara, maka semakin baik pula tingkat kemakmuran penduduknya, tingkat kemakmuran

yang lebih tinggi ini umumnya ditandai dengan adanya tingkat pendapatan masyarakatnya.

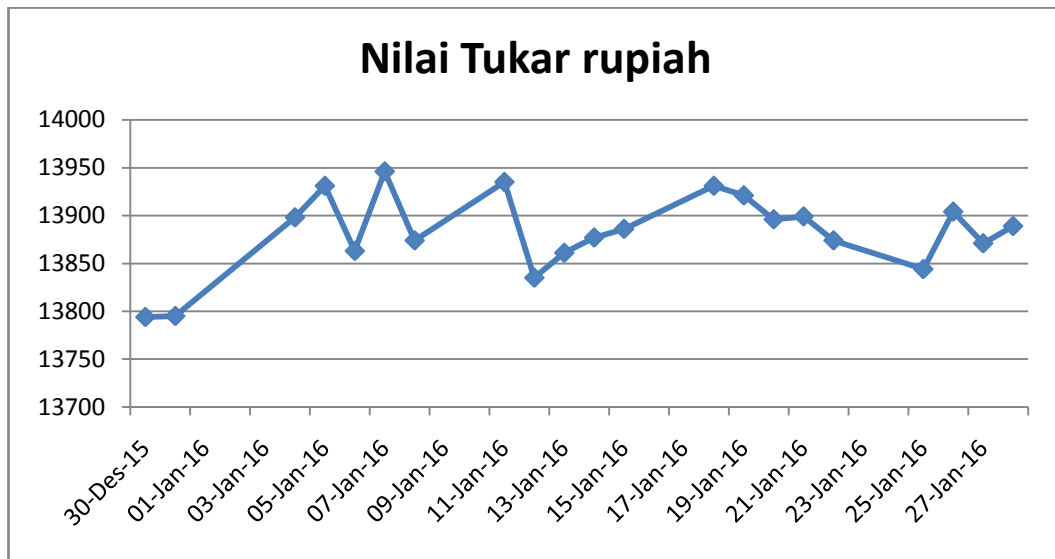
Berinvestasi di pasar modal tentunya banyak perusahaan yang dapat dipilih untuk menanamkan modalnya, salah satunya adalah perusahaan Mitra Adi Perkasa Tbk yang merupakan perusahaan ritel dengan merek-merek kelas menengah atas di Indonesia dan beberapa toko yang ada di Indonesia hak waralabanya dipegang oleh PT Mitra Adiperkasa yang diantaranya seperti *Food and Beverage, Departement Store, Kids, fashion, Sport/Golf, Life Style*. selain beberapa toko ada beberapa pula merk yang didistribusi oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk seperti *Sport Active Life Style, golf serta children*. Selama bertahun-tahun, keunggulan manajemen, ritel dan marketing Perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk telah meraih banyak penghargaan lokal dan internasional bergengsi dan termasuk perusahaan yang LQ45 atau bisa disebut 45 Saham teraktif di Bursa Efek Indonesia.

Banyak teori dan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa pergerakan Indeks Harga Saham yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya seperti yang berasal dari luar negeri (*eksternal*) dan faktor yang berasal dari dalam negeri (*internal*). Faktor *eksternal* tersebut bisa datang dari indeks bursa asing negara lain, tren perubahan harga minyak dunia, tern harga emas dunia, sentimen pasar luar negeri dan lain sebagainya, sedangkan faktor

(*internal*) bisa datang dari nilai tukar rupiah atau kurs suatu negara terhadap negara lain, tingkat suku bunga dan inflasi yang terjadi di negara tersebut, kondisi sosial dan politik suatu negara, serta jumlah uang yang beredar.

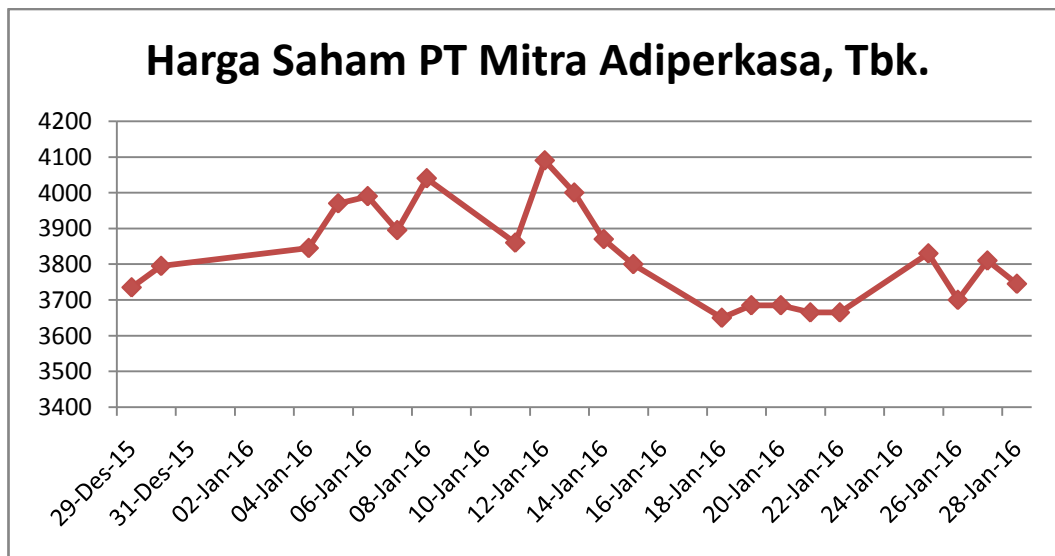
Seperti akhir-akhir ini diberitakan terjadi Teror Bom sarinah Jakarta tanggal 14 Januari 2016 kurang lebih pukul 11:00 waktu Jakarta dan sekitarnya telah terjadi teror bom yang mana menurut liputan6.com akibat dari ledakan teror bom sarinah Jakarta membuat kondisi tersebut berdampak terhadap kegiatan ekonomi dan pasar keuangan, sejumlah pusat perbelanjaan pun harus tutup, 78 Mall di Jakarta setidaknya ada empat Mall yang menutup sementara kegiatan operasionalnya diantaranya Graha Indonesia, Plaza Indonesia, Senayan City dan Arion, dimana hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi kejadian ledakan bom tersebut tak hanya itu pula efek dari ledakan bom sarinah Jakarta membuat Nilai Tukar Rupiah semakin tertekan kelevel 13.900 per dolar Amerika Serikat dan diikuti pula oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun sempat melemah 1,72 %.

Berikut ini merupakan grafik Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham PT Mitra Adiperkasa Tbk. dari tanggal 29 Desember 2015 – 28 Januari 2016 (10 hari sebelum dan 10 hari sesudah terjadi Teror Bom Sarinah di Jakarta)



Sumber : <http://www.bi.go.id> (Data Diolah Microsoft Excel)

(Gambar 1.1 Grafik Nilai Tukar Rupiah)



Sumber : <http://finance.yahoo.com> (Data Diolah Microsoft Excel)

(Gambar 1.2 Grafik Harga Saham PT Mitra Adiperkasa Tbk.)

Dapat dilihat dari Grafik 1.1 dan 1.2 di atas, dimana Nilai Tukar Rupiah dan Harga Saham PT Mitra Adiperkasa Tbk mengalami naik turun atau *fluktuasi*. Misalnya Harga Saham PT Mitra Adiperkasa Tbk

dari tanggal 29 Desember 2015 – 13 Januari 2016 mengalami kenaikan dan penurunan dimana sehari sebelum kejadian teror bom tanggal 13 Januari 2016 harga saham adalah 4.000 dan diikuti juga nilai tukar rupiah adalah 13.861, kemudian mengalami penurunan yang sangat menonjol tanggal 14 Januari 2016 harga saham adalah 3.870 dan diikuti oleh nilai tukar rupiah adalah 13.877 dimana tepat terjadinya ledakan bom kurang lebih tepat pukul 11.00 wita dan ini berdampak pada sejumlah pusat perbelanjaan yang harus ditutup untuk mengantisipasi kejadian ledakan bom tersebut, sampai kembali mengalami penurunan hingga tanggal 28 Januari 2016, dimana 10 hari setelah kejadian teror bom ini harga saham adalah 3.745 dan diikuti juga nilai tukar rupiah adalah 13.889, ini dikarenakan yakni *fluktuasi* nilai mata uang mempengaruhi harga saham perusahaan di bursa.

Sebagai contoh melemahnya rupiah terhadap dollar US\$ akan menurunkan Indeks harga saham, Artinya harga-harga saham yang diperdagangkan di bursa mengalami penurunan yang drastis, walaupun untuk saham-saham perusahaan yang bergerak dibidang ekspor mungkin harga sahamnya akan meningkat karena meningkatnya pendapatan atau laba yang disebabkan oleh kenaikan dollar US\$. Namun, kemungkinan untuk perusahaan yang mempunyai beban utang mata uang asing atau perusahaan importir

yang menyebabkan biaya operasionalnya meningkat, maka harga sahamnya pun cenderung terjadi penurunan.

Selain itu juga yang menyebabkan nilai tukar rupiah naik turun seperti kestabilan politik dan ekonomi dimana para investor tentunya akan mencari negara dengan kinerja ekonomi yang bagus dan kondisi politik yang stabil. Negara yang kondisi politiknya tidak stabil akan cenderung beresiko tinggi sebagai tempat berinvestasi. Keadaan politik akan berdampak pada kinerja ekonomi dan kepercayaan investor, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai tukar mata uang negara tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia dan Indeks Harga Saham pada perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk dengan judul "**Analisis Nilai Tukar Rupiah dan Harga Saham PT Mitra Adiperkasa Tbk Sebelum dan Sesudah Teror Bom Sarinah Jakarta** (Periode 29 Desember 2015 – 28 Januari 2016)".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terjadinya Penurunan Nilai Tukar Rupiah (Periode 29 Desember 2015 – 28 Januari 2016)
2. Terjadinya Penurunan Harga Saham PT Mitra Adi Perkasa Tbk. (Periode 29 Desember 2015 – 28 Januari 2016)

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan Nilai tukar pada saat terjadi teror bom dan sebelum teror bom ?
2. Apakah terdapat perbedaan Harga saham pada saat terjadi teror bom dan sebelum teror bom ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Nilai tukar pada saat terjadi teror bom dan sebelum teror bom
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Harga saham pada saat terjadi teror bom dan sebelum teror bom

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan referensi tentang analisis Harga saham dan Nilai tukar rupiah pada saat terjadi teror bom dan sebelum teror bom

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi terhadap investor dalam melakukan maupun mengevaluasi investasinya.

b. Bagi *Emiten*

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan *emiten* sebagai bahan pertimbangan agar dapat mengungkapkan informasi mengenai perusahaan secara penuh yang dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasinya.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya terkait analisis Harga saham dan Nilai tukar rupiah pada saat terjadi teror bom dan sebelum teror bom